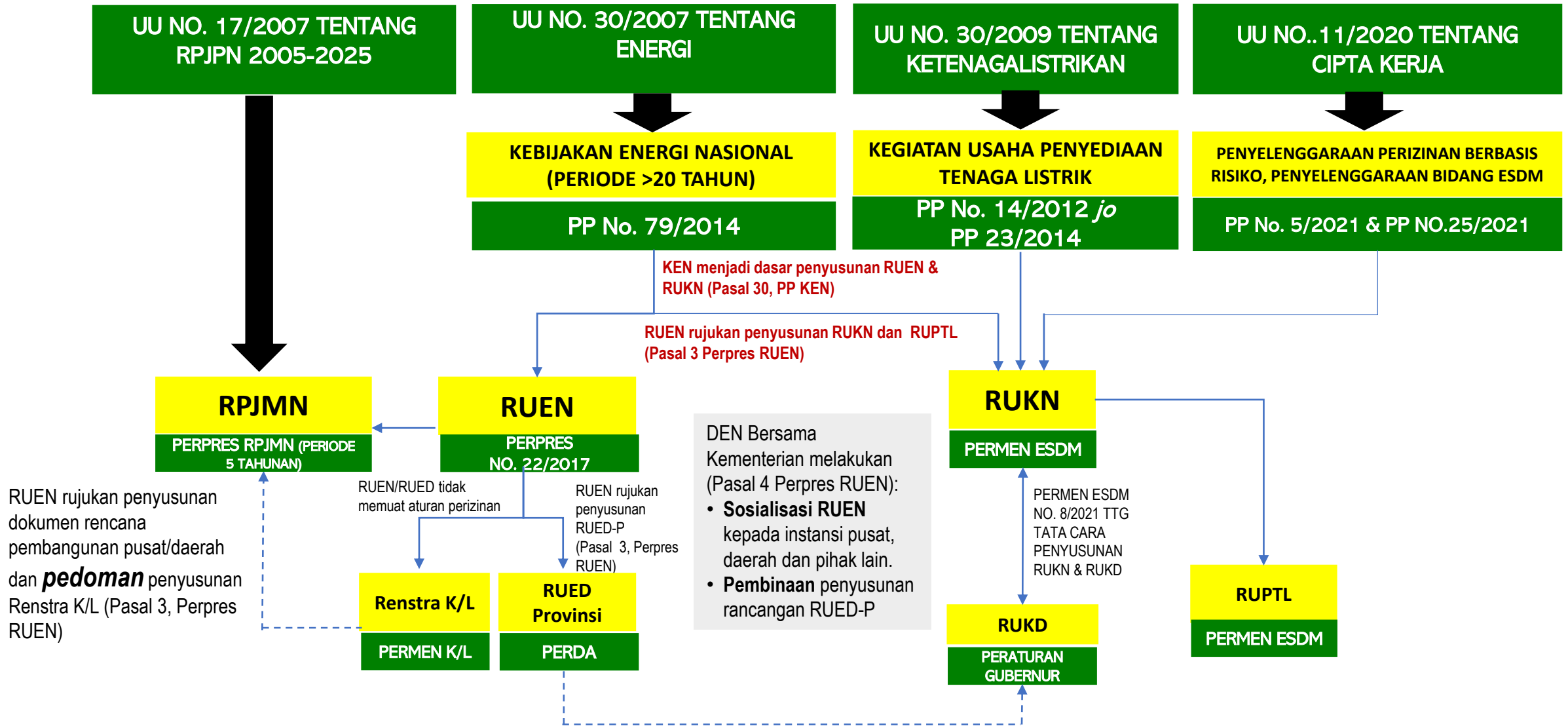


SINKRONISASI KEN, RUEN, RUED, RUKN & RUPTL



KONSTELASI KEBIJAKAN DAN REGULASI ENERGI

RANCANGAN UU EBT*

*RUU EBT dalam proses pembahasan DPR dan Pemerintah

**UU NO. 30 TAHUN 2007
TENTANG ENERGI**

- UU NO. 22 TAHUN 2001 TTG MIGAS
- UU NO. 3 TAHUN 2020 TTG MINERBA
- UU NO.21 TAHUN 2014 TTG PANAS BUMI
- UU NO.11 TAHUN 2020 TTG CIPTA KERJA
- UU NO. 11 TAHUN 1997 TTG KETENAGANUKLIRAN

**PP NO. 79 TAHUN 2014
TENTANG KEBIJAKAN ENERGI
NASIONAL**

**RANCANGAN PERPRES HARGA
EBT**

**PERPRES NO. 22 TAHUN 2017
TENTANG RENCANA UMUM ENERGI NASIONAL**

**PERATURAN PRESIDEN
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH NASIONAL**

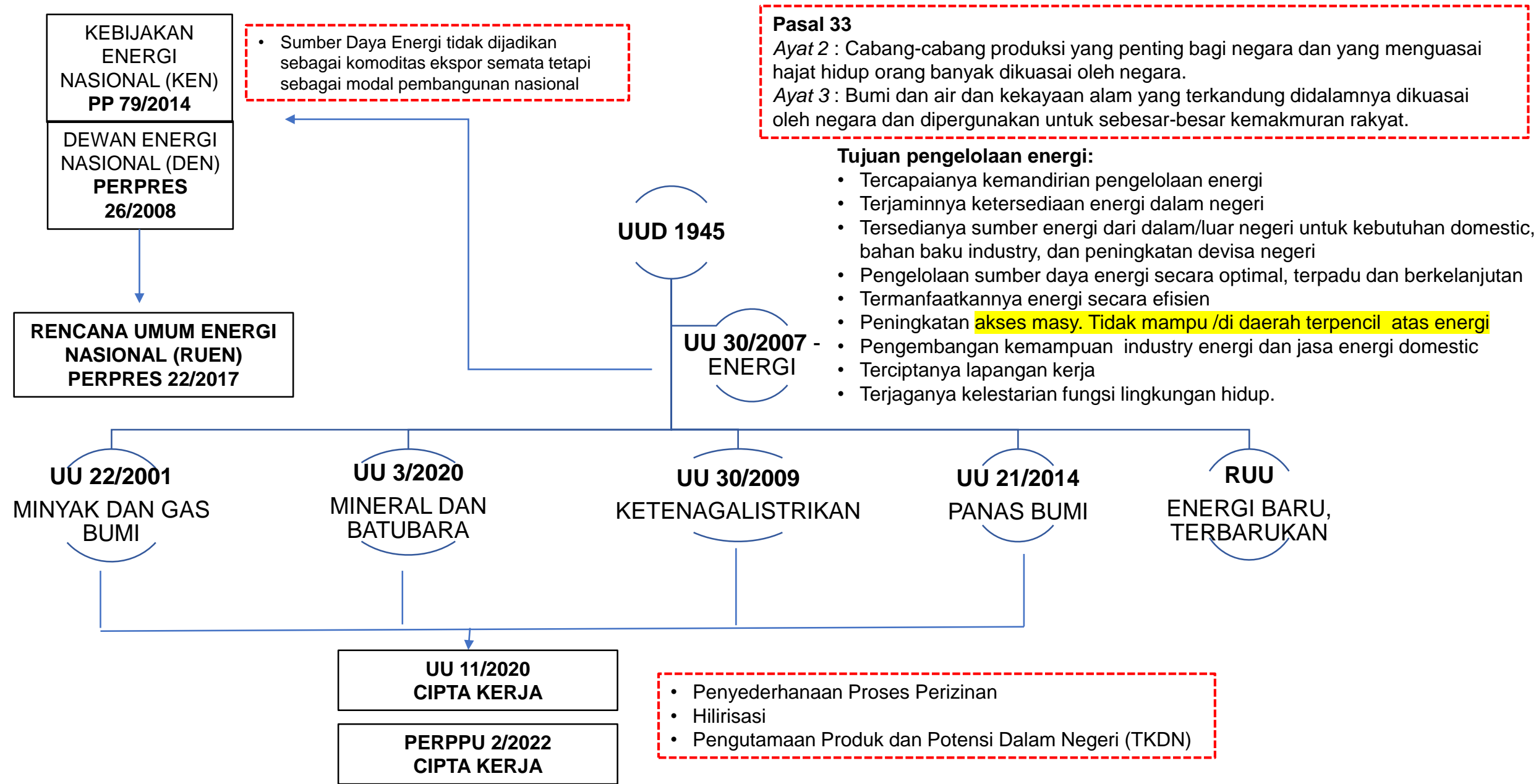
**DRAFT - GRAND STRATEGI ENERGI NASIONAL
(GSEN)****

**PERATURAN DAERAH
TENTANG RENCANA UMUM ENERGI DAERAH**

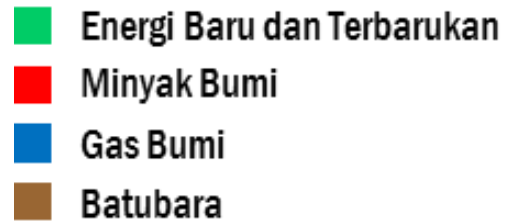
**PERATURAN MENTERI/KEPALA BADAN
TENTANG RENCANA STRATEGIS MASING-MASING
KEMENTERIAN/LEMBAGA**

**GSEN merupakan kajian reviu perencanaan energi jangka panjang yang saat ini sedang disusun oleh KESDM untuk mengantisipasi adanya perubahan lingkungan strategis global dan nasional, upaya mencapai target EBT 23% di 2025, dan pengendalian impor minyak/BBM/LPG.

Regulasi Pengelolaan Energi Nasional

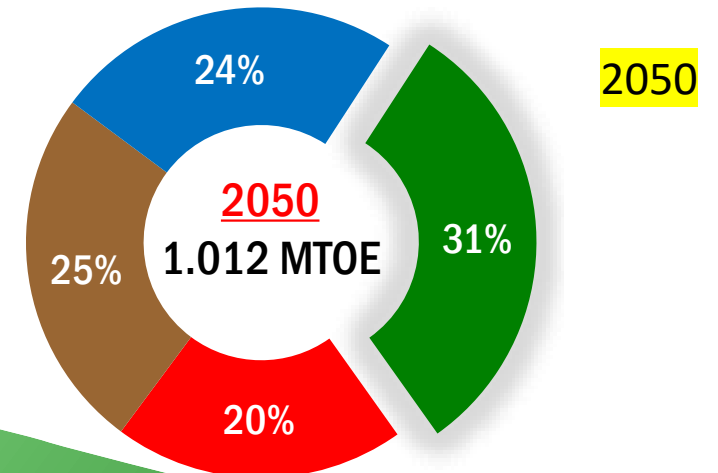
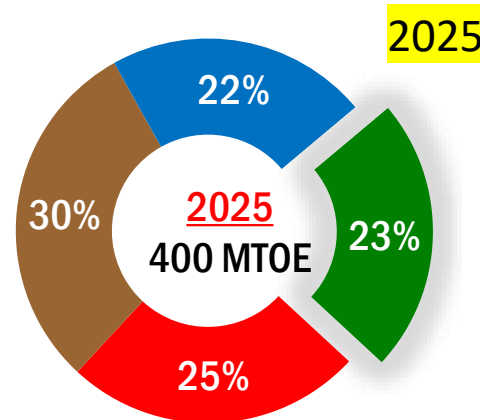
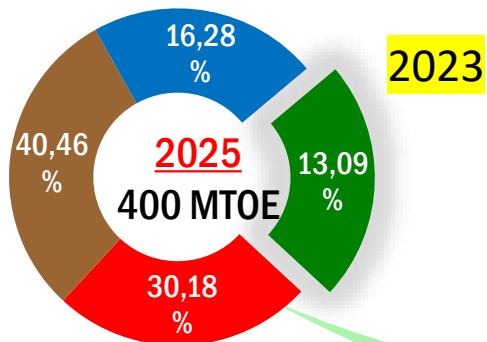


Target Rencana Umum Energi Nasional 2050



	2015	2022	2023	2025	2050
Peran energi	Komoditi	Sebagai modal pembangunan			
Bauran EBT	4%	12,3	13,1	23%	31%
Penyediaan energi	197 MTOE	246,36		400 MTOE	1.012 MTOE
Pembangkit Listrik	55 GW (EBT 8 GW)	83,8 GW (EBT 12,6 GW)	91 GW (EBT 13 GW)	136 GW (EBT > 45 GW)	443 GW (EBT > 167 GW)
Elastisitas energi	> 1			< 1	< 1
Listrik /kapita/thn	865 KWh	1.173	1.337	2.500 kWh	7.000 kWh
Rasio elektrifikasi	88%	99,67	99,78	~100%	~100%

KONDISI SAAT INI



- Gap antara target bauran EBT 2025 dengan realisasi 2023 masih cukup jauh (9,91%)
- Penggunaan batubara sebagai bahan bakar PLTU masih dominan